

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan variabel yang diteliti terdapat empat hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel Kejasama tim, Komunikasi, dan Disiplin Kerja terhadap kinerja Karyawan sarpras di Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dari rumusan masalah dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa variabel Kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sarpras di Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin kesugihan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,046 > t$ tabel 1,999.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa variable Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sarpras di Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,132 > t$ tabel 1,999.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sarpras di Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,420 > t$ tabel 1,999.
4. Berdasarkan hasil Uji pengaruh simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Kerjasama tim, Komunikasi, dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $247.109 > F$ tabel 2,37. Dengan demikian, hipotesis simultan diterima, Selain itu, Uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,538 menunjukkan bahwa 53,8% variasi

dalam kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Kerjasama tim, Komunikasi, dan Disiplin Kerja, sedangkan sisanya sebesar 46,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat disampaikan, baik dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam kajian manajemen sumber daya manusia. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa Kerjasama tim, Komunikasi, dan Disiplin Kerja merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang hendak mengkaji variabel-variabel serupa dalam konteks organisasi yang berbeda, termasuk dalam lingkup organisasi pendidikan atau lembaga sosial seperti pondok pesantren.

2. Implikasi Praktisi

Bagi para karyawan di bagian sarana dan prasarana (sarpras), hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memperhatikan kualitas Kerjasama tim, Komunikasi, dan Disiplin Kerja. Ketiga aspek tersebut terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja, sehingga apabila dikelola dan diterapkan dengan baik, akan mampu mendorong pencapaian tujuan kerja dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, manajemen sarpras perlu memperkuat budaya kerja yang kolaboratif, Komunikasi yang terbuka, serta penegakan disiplin yang adil dan konsisten.

C. Saran

Dengan mengetahui adanya pengaruh yang positif antara Kerjasama tim, Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan sarpras baik secara bersama-sama maupun secara parsial, maka sebagai rekomendasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Dengan menerapkan temuan penelitian ini, penulis diharapkan mampu memberikan kontribusi positif di dunia kerja, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Selain itu, pengalaman penelitian ini juga membekali penulis dengan keterampilan analisis, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan yang bermanfaat dalam karier profesional di masa depan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Berdasarkan hasil yang dicapai, kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh Kerjasama tim, Komunikasi dan Disiplin kerja. Oleh karena itu Kerjasama tim, Komunikasi dan Disiplin kerja yang baik harus dijaga dan lebih ditingkatkan agar kinerja karyawan sarpras di pondok pesantren Al Ihya 'Ulumaddin terus meningkat, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Rasa kepemilikan ini dapat tercermin melalui sikap proaktif dalam menyelesaikan tugas

tanpa penundaan, kemampuan untuk bekerja secara mandiri, serta kesediaan untuk mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan, baik dalam pencapaian keberhasilan maupun dalam menyikapi kekurangan yang mungkin terjadi. Sikap tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan memberikan kontribusi positif bagi pencapaian tujuan organisasi.

- b. Karyawan disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman mereka terhadap tugas, tanggung jawab, dan prosedur kerja yang berlaku di organisasi. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai alur kerja, standar operasional, dan tujuan organisasi akan membantu karyawan melaksanakan pekerjaan dengan lebih efektif, efisien, dan terarah. Untuk itu diperlukan pelatihan rutin, pemberian materi yang relevan, serta penguatan Komunikasi yang jelas dan terbuka antara atasan dan bawahan. Hal ini bertujuan agar setiap karyawan dapat memahami perannya secara menyeluruh dan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan serta tuntutan kerja yang terus berkembang.
- c. Karyawan disarankan agar meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan mematuhi arahan yang diberikan oleh atasan. Ketaatan yang tinggi terhadap instruksi atasan sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan terorganisir. Hal ini akan berdampak positif pada kinerja karyawan, karena disiplin dalam mengikuti prosedur yang ditetapkan akan meminimalkan kesalahan, meningkatkan efisiensi, dan membantu pencapaian tujuan organisasi secara optimal. Oleh karena itu penting bagi karyawan untuk selalu mengikuti jadwal, mematuhi kebijakan yang ada, serta menjaga Komunikasi yang baik dengan atasan untuk memastikan pemahaman yang jelas dan pelaksanaan tugas yang sesuai harapan.